

INTISARI

Kebijakan dividen menjadi hal yang sangat penting bagi pihak investor. Kebijakan dividen dapat dijadikan sebagai tolak ukur atau indikator kondisi keuangan perusahaan, apakah perusahaan dalam kondisi yang profit ataupun sebaliknya. Kebijakan dividen sendiri dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya : kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kebijakan hutang, profitabilitas dan ukuran perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kebijakan hutang, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada periode 2009 – 2014. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purpoise sampling* dan diperoleh 20 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan uji regresi linier berganda. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial, kebijakan hutang dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Selanjutnya, kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan tetapi untuk ukuran perusahaan berpengaruh signifikan namun arahnya yang negatif terhadap kebijakan dividen.

Keyword : kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kebijakan hutang, profitabilitas dan ukuran perusahaan.

ABSTRACT

Dividen policy becomes the most important for investor. Dividen policy can be used as hint or indicator of company's finance condition. Which is the company in profil condition or visa versa. Dividen policy it self can be influenced by several factors such as manajerial ownership, institusional ownership, leverage policy, profitability and firm size. The aim of this research is to exposes the influence of manajerial ownership, institusional ownership, leverage policy, profitability and firm siz toward manufacture company's dividen policy where exist in stock exchange.

Population in this research is manufacture company in Indonesia's stock exchange in 2009 - 2014. The sampelling technique which being used is purpoise sampling and achieved 20 companies. The data of analysis technique is to use double linier regretion test. The result of hypothesis showed that manajerial ownership, leverage policy and profibility, influenced significantly toward dividen policy. On the other hand, institusional ownership and firm size did not influence significantly toward dividen policy.

Keyword : Profitability, Likuidity, Leverage, Size, Growth, Dividen